

**RAGAM PEMAKAIAN BAHASA DALAM SMS (*SHORT
MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA
DAN DAERAH FKIP, UMS ANGKATAN 2007**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh:

BETI IKA NOVIANA
A310070042

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

2013

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Hj. Markhamah, M.Hum (Pembimbing I)

NIP/NIK : 132683025

Nama : Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum (Pembimbing II)

NIP/NIK : 472

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa

Nama : Beti Ika Noviana

NIM : A310070042

Program Studi : Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : RAGAM PEMAKAIAN BAHASA DALAM SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FKIP, UMS ANGKATAN 2007

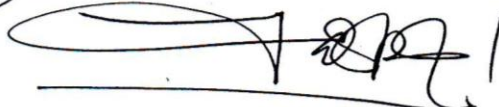
Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2013

Pembimbing 1

Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Markhamah, M. Hum

Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum

NIP. 131683025

NIK. 472

RAGAM PEMAKAIAN BAHASA DALAM SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FKIP, UMS ANGKATAN 2007

**Beti Ika Noviana, A310070042, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 154 halaman**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi yang jelas mengenai wujud pemakaian bahasa dan hal-hal yang melatarbelakangi pemakaian bahasa dan Simbol-simbol ekspresi atau *emoticon* yang sering dipergunakan dalam SMS mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra dan Daerah FKIP UMS. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang membuat deskripsi secara nyata dan faktual tentang bahasa dalam SMS mahasiswa dengan Objek penelitian SMS mahasiswa Program Studi pendidikan bahasa, Sastra Indonesia dan daerah. Pengumpulan data menggunakan teknik rekam, simak, catat, dan wawancara. Analisis data menggunakan metode padan dan agih.

Hasil Penelitian adalah (1) wujud pemakaian bahasa dalam SMS mahasiswa yang berupa: (a) pemilihan kata yang terdiri dari penulisan kata yang tidak lengkap, penggunaan kata ganti sapaan, penggunaan interjeksi, dan penggunaan singkatan-singkatan tertentu. (b) penggunaan alih kode, (c) penggunaan campur kode, (d) penggunaan huruf kapital, .. (2). hal-hal yang melatarbelakangi meliputi: (a) penghematan, (b) mempermudah penulisan SMS dalam keypad, (c) mempertegas informasi yang disampaikan, (d) ingin menunjukkan keakraban dan (e) ingin mengekspresikan diri melalui tulisan dalam SMS. (3). simbol ekspresi ada 5 kelompok antara lain (a) ekspresi senyum :-D artinya senyum lebar, (b) marah >-< artinya naik darah, (c) sedih :'("" artinya menangis, (d) menggoda :-'' artinya bersiul, (e) emosi :@ artinya menjerit.

Kata kunci: Pemakaian bahasa dalam SMS mahasiswa

1. Latar Belakang

Seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka langsung. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kias, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau

perasaan komunikator kepada komunikan. Media primer atau lambang yang paling banyak diinginkan dalam berkomunikasi adalah bahasa.

Adanya peranan media, yakni media sekunder seperti HP, mempermudah komunikator dan komunikan dalam berkomunikasi menyampaikan ide, gagasan, pendapat dan sebagainya. Oleh karena itu, terjadilah efesiensi dalam berkomunikasi yang tidak terpancang pada jarak dan waktu. Sebagai mahasiswa yang mengambil jurusan di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang tidak mengetahui seluk-beluk mengenai penggunaan bahasa, maka bahasa yang digunakan dalam bersms mempunyai sesuatu variasi atau keragaman tersendiri yang menimbulkan suatu keunikan dalam berbahasa. Pemilihan kata yang tidak sesuai dengan kaidah ketatabahsaan serta penggunaan simbol-simbol ekspresi atau disebut *emoticon* menimbulkan suatu keunikan dalam berkomunikasi berbentuk bahasa tulis melalui media HP.

Keterbatasan karakter dalam bersms maka pengirim SMS juga berusaha kreatif dengan menciptakan singkatan-singkatan unik. Sekarang ini yang lazim digunakan adalah singkatan umum yang diadopsi dari Bahasa Inggris dan diadopsi dari istilah yang digunakan pengguna fasilitas *chatting* di internet. Misalnya C U (*See you*) artinya 'sampai jumpa lagi', Be4 (*Before*) artinya 'sebelumnya'. Istilah tersebut sering digunakan dalam bersms, karena pada awal perkembangannya Bahasa Inggris yang sering dipergunakan dalam berkomunikasi *chatting*. Namun dalam perkembangannya singkatan dalam bahasa Indonesia juga sering digunakan oleh para pengguna SMS.

Berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti berusaha mengembangkan sebuah penelitian mengenai wujud pemakaian bahasa, Hal-hal yang melatarbelakangi pemakaian bahasa serta Simbol-simbol di luar bahasa yang sering dipergunakan dalam SMS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah FKIP UMS dengan judul " Kajian Pemakaian Bahasa dalam SMS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan daerah FKIP UMS".

a. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu yang bersifat interdisipliner, dan termasuk dalam pembedangan makrolinguistik. Kegunaan sociolinguistik yang lain adalah dalam bidang komunikasi (Chaer dan Agustina, 2004:10). Maksudnya sociolinguistik akan memberikan pedoman dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa atau gaya bahasa apa yang harus dipakai seseorang bila berbicara dengan orang lain. Dengan memahami pentingnya peranan ketepatan pemilihan variasi sesuai dengan konteks sosial selain kebenaran secara struktur gramatikal dalam pemakaian bahasa.

Penelitian bahasa dengan tinjauan sociolinguistik senantiasa memperhatikan bagaimana pemakaiannya dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial tertentu. Faktor-faktor sosial itu antara lain: status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, agama, jenis kelamin, dan lain-lain. Selain itu untuk bahasa yang digunakan dipengaruhi oleh faktor situasional misalnya: siapa yang berbicara, bagaimana bentuk bahasanya kepada *siapa*, *dimana*, *kapan*, dan mengenai *masalah apa* (Ohoiwutun, 2002:10).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang bersifat interdisipliner yang mengkaji masalah bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu dalam masyarakat dalam situasi yang bervariasi. Bahasa dalam studi sociolinguistik tidak dipandang sebagai struktur saja, tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian kebudayaan masyarakat tertentu.

b. Hakikat SMS

Pengguna *handphone* (HP) dapat mengirim dan menerima berita singkat (SMS) sebanyak 160 karakter. Teks dalam ber-SMS dapat berupa kata, nomor, atau kombinasi *alphanumeric*. Teks SMS apabila menggunakan huruf latin dapat mengirim 160 karakter, namun apabila menggunakan penulisan non-latin yang berupa huruf Arab atau Cina hanya dapat mengirim

70 karakter. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa SMS adalah pesan pendek yang merupakan layanan yang dilakukan sebuah telepon genggam yang berkembang di dunia seluler yang dibatasi 160 karakter.

Bahasa SMS adalah salah satu bentuk dari perkembangan teknologi, dan adanya penggunaan jasa telekomunikasi dengan sebuah telepon genggam terlihat betapa maraknya pengguna SMS dalam masyarakat.

SMS merupakan sebuah pesan yang ditulis dengan singkatan, simbol, dan selipan bahasa asing. SMS merupakan padanan penulisan yang dilafalkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing yang ditulis dengan susunan huruf-huruf tidak beraturan yang menghasilkan simbol-simbol dalam komunikasi. Simbol-simbol yang muncul kemudian diterima oleh pihak yang dituju pengirim dan diartikan sebagai pesan dari pengirim.

c. Penelitian Relevan

Hasil penelitian Anisa Nur Astuti (2001) yang berjudul “ *Pemakaian Bahasa Gaul di Jakarta (Sebuah Tinjauan Sosiolinguistik)*”. Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah adanya usaha untuk mengetahui pemakaian bahasa gaul di Jakarta masalah yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah deskripsi sarana kebahasaan bahasa gaul, tindak tutur, campur kode, konteks situasi dan fungsi sosial yang terdapat dalam bahasa gaul. Dari hasil analisis data, penulis menyimpulkan terdapat fungsi sosial bahasa gaul dalam pemakaiannya yang terjadi di Jakarta. Fungsi sosial tersebut yaitu untuk menunjukkan status sosial untuk merahasiakan pembicaraan, untuk menarik perhatian, untuk memperlancar komunikasi, dan untuk penurun ketegangan.

Penelitian yang dilakukan Muna Riswati (2008) yang berjudul “ *Pemakaian Bahasa SMS dalam Rubrik SMS Gaul di Solopos*”. penelitian ini menganalisis ciri bentuk kebahasaan SMS remaja dan mendeskripsikan wujud ragam bahasa yang dipakai pada pemakaian bahasa SMS dalam Rubrik SMS Gaul di Solopos. Hasil penelitian Muna Riswati menghasilkan simpulan, yaitu (1). Ciri bentuk kebahasaan SMS remaja dalam Rubrik SMS Gaul di Solopos

berkaitan dengan permainan bahasa, singkatan, dan akronim.(2). Wujud ragam bahasa yang dipakai pada pemakaian bahasa SMS remaja dalam Rubrik SMS Gaul di Solopos berkaitan dengan pemakaian Slang, campur kode, dan interferensi.

Penelitian Nanik (2004) yang berjudul “ *Kajian Semantik pada Bahasa Gaul dalam Majalah Aneka Yess dan Gaul Edisi Agustus-Oktober 2003* “. Penelitian ini membahas tentang bahasa yang digunakan oleh kaum remaja dan anak-anak muda dalam bergaul sehari-hari. Hasil analisis pemaknaan data diperoleh 23,3% pemaknaan stilistika, 20,3% pemaknaan konotasi, 17,5% pemaknaan tematik, 13,6% pemaknaan afektif, 11,7% pemaknaan konseptual, 10,7% pemaknaan kolokatif, dan 2,9% pemaknaan refleksi.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Mahsun (2005:174) berfokus pada penunjukkan makna, deskripsi, dan penempatan data dalam bentuk kata-kata dari pada dalam angka. Objek penelitian ini adalah wujud SMS yang mengandung singkatan, sedangkan bentuknya adalah pemakaian bahasa dalam SMS mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa, sastra Indonesia dan daerah.

Data dalam penelitian ini berupa data lunak (*soft file*) yang berwujud kata, kalimat yang berwujud singkatan dalam SMS yang berkaitan dengan pemakaian bahasa dalam SMS mahasiswa Program studi Pendidikan bahasa, sastra Indonesia dan Daerah . Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa teknik rekam, simak, catat (angket), dan wawancara. Teknik triangulasi yang digunakan pengkajian validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber(*data triangulation*).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan metode padan. Menurut Sudaryanto (dalam Kesuma, 2007:54) metode agih

adalah metode analisis yang penentunya berada pada bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dengan daya pilah referensial. Teknik PUP digunakan dalam penelitian ini untuk memilahkan makna satuan lingual singkatan pada SMS dan mendeskripsikan pemakaian bahasa yang terkandung pada singkatan dalam ber-SMS.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Wujud Pemakaian bahasa dalam SMS mahasiswa

1) Pemilihan Kata

Pemilihan kata yang digunakan mahasiswa dalam ber-SMS dengan penggunaan kata-kata tidak lengkap dilakukan dengan menghilangkan satu atau lebih huruf vokal (a, i, u, e, o,) sehingga penulisan sms bisa dipahami oleh penerima sms. Fenomena penanggalan terjadi karena ingin menghemat pemakaian karakter dalam SMS. Hampir semua pengirim SMS sering menanggalkan berbagai huruf supaya lebih hemat serta praktis. Sebagai contoh penanggalan huruf adalah:” Bos *gmana kbarnya,lm* tak bersua *pa dah skarat*,tak yasinke piye....” maksudnya kata ”gimana” di singkat menjadi ”gmna”, ”kabarnya” disingkat menjadi ”kbrnya”, ” apa” disingkat menjadi ”pa”.

Penggunaan kata ganti sapaan yang digunakan mahasiswa dalam SMS supaya hubungan terjalin lebih akrab serta merupakan variasi kata ganti sapaan atau pergeseran makna. Contoh data: ” Bos yg psti skrg ak pke no ini”. Maksudnya kata ganti *bos* merupakan kata ganti yang digunakan supaya hubungan yang terjalin lebih akrab, bukan berarti penggunaan bos untuk sapaan bagi mereka yang berduit namun bos merupakan kata ganti sapaan yang dibuat supaya hubungan mahasiswa terjalin akrab.

Penggunaan interjeksi bertujuan supaya maksud yang disampaikan

benar-benar dimengerti oleh penerima SMS. Interjeksi merupakan kategori yang tidak dapat diberi afiks serta tidak mempunyai dukungan sintaksis. Contoh data: ” *Sorry bo br blz, kw py to di itipi pin barang kok? Kw sido tku ora sakiki nek sms ak neng ni iki ya*”. Interjeksi kok menggambarkan keheranan, kebingungan, pertegasan, penutur.

Penggunaan singkatan-singkatan tertentu memiliki perbedaan dengan penulisan kata-kata yang tidak lengkap yaitu Penggunaan singkatan-singkatan tersebut sebagian besar dari bahasa Inggris, karena singkatan-singkatan dari bahasa Inggris lebih mudah dan singkat. Contohnya “ *Pada Ce sido malu neng jogja ra? Yen sido mangkat sakiki brg aku. Tak tunggu ya..cpt bls GPL..*”. Singkatan ”GPL” yang berasal dari singkatan :Gak Pakai Lama. Penelitian ini berhubungan dengan penelitian Anisa Nur Astuti (2001) yang memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas variasi kalimat, pesan, dan pemakaian bahasa gaul. Adapun perbedaannya adalah analisis penelitian tersebut terfokus pada deskripsi sarana kebahasaan bahasa gaul, tindak tutur, campur kode, konteks situasi, dan fungsi sosial yang terdapat dalam bahasa gaul, sedangkan penelitian ini terfokus pada kata - kata yang tidak lengkap, kata ganti sapaan, penggunaan interjeksi, dan penggunaan tanda lain.

2) Penggunaan Alih Kode

Terjadi antara bahasa-bahasa daerah dalam satu bahasa nasional, atau antardialek dalam satu bahasa daerah, atau antara beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam satu dialek, alih kode itu bersifat intern, sedangkan apabila alih kode terjadi antara bahasa asing. Maka, alih kode tersebut bersifat ekstern (Sumarlam, 2009 : 159). Contoh:

- (a) “ *Iki duku kuwi wijen, iki aku lagi kangen*” *emboh wik aq ra isoh gawe pantun. Mumet mikir skripsi. No hp ne Tince piro yank?*”

- (b) "*Ini duku itu wijen, ini saya baru kangen*" *tidak tahu wik saya tidak bisa buat pantun. Pusing mikir skripsi. Nomer hpny Tince berapa yank?*"

Data 1 terdapat alih kode yang terjadi dari BI ke dalam BJ yang ditunjukkan dengan kalimat "*Iki duku kuwi wijen, iki aku lagi kangen. embah wik aq ra isoh gawe pantun. Mumet mikir skripsi. No hp ne Tince piro yank?*". Kalimat tersebut berasal dari BJ *ngoko*. Kalimat tersebut sepadan dengan kalimat "*Ini duku itu wijen, ini saya baru kangen. tidak tahu wik saya tidak bisa buat pantun. Pusing mikir skripsi. Nomer hpny Tince berapa yank?*". Dalam BI kalimat (a) tersebut berubah menjadi kalimat (b). Pada (b) di atas terdapat alih kode "*Ini duku itu wijen, ini saya baru kangen*" *tidak tahu wik saya tidak bisa buat pantun. Pusing mikir skripsi. Nomer hpny Tince berapa yank?*", yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti dalam keadaan sibuk. Pengirim SMS sedang mengerjakan skripsi dan teringat suatu hal dengan temannya karena lama tidak bertemu.

3) Penggunaan Campur kode

Adapun campur kode dinyatakan oleh Suwito (dalam Sumarlam, 2009 : 159) sebagai pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa lain secara konsisten. Batas campur kode terletak pada tataran klausa yaitu berwujud kata, frasa, perulangan kata, ungkapan atau idiom dan klausa.

Contoh campur kode morfem:

- (1) "*Jenk, pokokny rmhku sebelah kelurahan yen ga tau takon-takon orang situ yo*".

- (2) Jenk, pokokny rmhku sebelahnya kelurahan yen ga tau takon-takon orang situ yo.

Pada data 1 terdapat campur kode berupa morfem kata yang berasal dari BI. Kata tersebut terdapat sufik BJ-*e* yang artinya sepadan dengan *-nya* dalam BI. Imbuhan *-e* merupakan imbuhan *ngoko*. Adapun dalam bentuk bahasa *krama*, kata *Sebelahe* menjadi *sandhinge*. Jika menggunakan BI, data (1) berubah menjadi kalimat (2).

4) Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital pada semua tulisan digunakan untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan, pesan yang penting menggunakan huruf kapital karena ingin mempertegas apa yang dimaksud oleh penulis SMS dan ingin cepat mendapatkan respon atau jawaban dari penerima SMS karena bersifat penting. Pemakaian huruf kapital pada nama orang hanya pada bagian-bagian tertentu yang bersifat penting dan sebagai suatu penegas. Contoh: “ Bangun ”prawan kokyah ginh msh tidur, ayo cpt tangi rejekine ndak selak ditotol pitek. nur; 085647355241. agos/hera; 085640541200. Kusumamati; 08155614748 TANGI. penelitian ini berhubungan dengan penelitian Istiqomah (2005) persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji suatu ragam kalimat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian Istiqomah mengkaji ragam kalimat pada bahasa iklan produk kecantikan pada majalah wanita sedangkan penelitian ini mengkaji ragam bahasa pada SMS mahasiswa.

b. Hal-Hal yang Melatarbelakangi Pemakaian Bahasa dalam SMS Mahasiswa

1) Penghematan

Suasana yang santai terjalin dalam SMS, serta ingin menghemat karakter juga memicu ragam bahasa tidak baku (informal). Selain itu, penyingkatan kata dalam ber-SMS akan mnejadi lebih efektif selama

penerima SMS mampu mencerna apa yang disampaikan oleh pengirim SMS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa dapat diketahui bahwa pemilihan kata yang berupa penulisan kata-kata tidak lengkap serta singkatan-singkatan bertujuan supaya hemat atau lebih irit. Hemat karakter akan berdampak pada hemat pulsa. Jadi, seseorang dalam ber-SMS harus pandai-pandai dalam penyingkatan kata. penelitian ini berhubungan dengan penelitian Anisa Nur Astuti (2001) yang memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas variasi kalimat, pesan, dan pemakaian bahasa gaul. Adapun perbedaannya adalah analisis penelitian tersebut terfokus pada deskripsi sarana kebahasaan bahasa gaul, tindak tutur, campur kode, konteks situasi, dan fungsi sosial yang terdapat dalam bahasa gaul, sedangkan penelitian ini terfokus pada penghematan kata - kata yang tidak tidak lengkap

2) Mempermudah Penulisan SMS dalam Keypad (Tombol-tombol dalam HP)

Terkadang seseorang malas untuk menuliskan SMS yang terlalu banyak dan bertele-tele. Oleh sebab itu, pemilihan kata juga dipertimbangkan. Selain menghemat jumlah karakter berbagai pemilihan kata yang tepat juga mempermudah penulisan SMS dalam keypad (tombol-tombol dalam HP). Penggunaan simbol-simbol tertentu, penggunaan campuran huruf dan angka juga mempermudah penulisan SMS dalam keypad. Penelitian ini berhubungan dengan penelitian Muna Riswati (2008) persamaan penelitian ini yaitu membahas pemakaian bahasa dalam SMS dan singkatan. Adapun perbedaannya adalah penelitian terfokus pada permainan bahasa, singkatan, pemakaian slang, campur kode, dan interfrensi, sedangkan penelitian ini terfokus pada penulisan SMS dalam keypad.

3) Mempertegas Informasi yang Ingin Disampaikan

Penggunaan tanda baca yang berlebihan seperti tanda baca (.), koma (,) dan tanda baca (!) bertujuan mempertegas suatu ungkapan,

meskipun pengungkapannya tidak dengan lisan, namun mempertegas suatu ungkapan dalam bentuk tulis dapat dilakukan melalui media HP. Selain itu, penggunaan huruf kapital juga untuk mempertegas suatu info yang penting maka penulisan SMS yang bersifat penting ditulis menggunakan huruf kapital. Penelitian ini berhubungan dengan penelitian Istiqomah (2005) yang memiliki persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji suatu ragam kalimat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian Istiqomah mengkaji ragam kalimat pada bahasa iklan produk kecantikan pada majalah wanita sedangkan penelitian ini mengkaji informasi yang ingin disampaikan pada SMS mahasiswa.

4) Ingin Menunjukkan Keakraban

Mahasiswa dalam ber-SMS sering menggunakan kata ganti sapaan yang berupa Say, Yank, Bos, Bu, Jeng dan sebagainya bertujuan untuk lebih menunjukkan keakraban. penggunaan kata ganti sapaan tersebut bukan suatu sapaan untuk orang-orang yang kedudukannya lebih tinggi atau seseorang yang spesial melainkan suatu panggilan akrab kepada seorang teman. Pada penelitian ini berhubungan dengan penelitian Anisa Nur Astuti (2001) yang memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas variasi kalimat, pesan, dan pemakaian bahasa gaul. Adapun perbedaannya adalah analisis penelitian tersebut terfokus pada deskripsi sarana kebahasaan bahasa gaul, tindak tutur, campur kode, konteks situasi, dan fungsi sosial yang terdapat dalam bahasa gaul, sedangkan penelitian ini terfokus pada kata ganti sapaan yang bertujuan untuk menunjukkan keakraban.

5) Ingin Mengekspresikan Perasaan melalui Tulisan dalam SMS

Penggunaan simbol-simbol ekspresi dalam SMS merupakan suatu bentuk pengungkapan hati lewat SMS. Mahasiswa mengekspresikan keadaan dirinya melalui berbagai simbol ekspresi yang berguna untuk menyatakan keadaan saat ber-SMS. Simbol-simbol

ekspresi dalam ber-SMS selain untuk menghemat pemakaian karakter juga lebih bervariasi serta lebih kreatif. Penelitian ini berhubungan dengan penelitian Hari Purwanto (2002-2004) persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dari kalangan mahasiswa. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian oleh hari terfokus pada kode-kode SMS, sedangkan penelitian ini terfokus pada bahasa SMS yang digunakan oleh mahasiswa.

c. Simbol-Simbol Ekspresi yang Sering Digunakan dalam SMS Mahasiswa

Simbol-simbol ekspresi digunakan dengan tujuan untuk menghemat pemakaian karakter dalam ber-SMS dan supaya lebih mempertegas ekspresi wajah pada saat ber-SMS dengan sesama mahasiswa. yang diungkapkan melalui penggabungan tanda baca. simbol ekspresi itu sering disebut emoticon atau smiley SMS menggantikan ekspresi ketika sedang marah, menangis, bahagia dan sebagainya. penggunaan berbagai simbol-simbol ekspresi sudah dianggap sebagai wujud komunikasi yang menggambarkan suatu keadaan tertentu. Simbol-simbol SMS antara lain ;

Ekspresi Sedih	Ekspresi Senyum	Ekspresi Marah	Ekspresi Menggoda	Ekspresi Emosi
:’> artinya malu	:-D artinya senyum lebar	:/) artinya tidak lucu	:=P artinya meledek	: artinya yakin
☹ artinya cemberut	:-) artinya senyum	T:-! Artinya kesal		:-o artinya bersorak
		>:(artinya sangat marah		

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian Hary Adi Prasetya (2005) persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji variasi kalimat. Adapun perbedaanya yaitu penelitian ini menggunakan objek SMS mahasiswa

sedangkan penelitian Hary menggunakan objek Solopos.

4. Simpulan

Wujud pemakaian bahasa dalam SMS mahasiswa berupa pemilihan kata, penggunaan alih kode, penggunaan campur kode, penggunaan huruf kapital.

Hal-hal yang melatarbelakangi pemakaian bahasa dalam SMS yang pertama adalah penghematan. Dapat diketahui bahwa pemilihan kata yang berupa penulisan kata-kata tidak lengkap serta singkatan-singkatan bertujuan supaya hemat atau lebih irit. Kedua, mempermudah penulisan SMS dalam keypad (tombol-tombol dalam HP). Pemilihan kata yang tepat juga dapat mempermudah untuk penulisan SMS dalam keypad selain itu penggunaan simbol-simbol tertentu, penggunaan campuran huruf dan angka juga mempermudah penulisan SMS dalam keypad. Ketiga, mempertegas informasi yang ingin disampaikan, Penggunaan tanda baca yang berlebihan seperti tanda baca (.), koma (,) dan tanda baca (!) bertujuan mempertegas suatu ungkapan. Keempat, ingin menunjukkan suatu keakraban. Penggunaan kata ganti sapaan yang berupa *Say*, *Yank*, *Bos*, *Bu*, *Jeng* dan sebagainya bertujuan untuk lebih menunjukkan keakraban. Kelima, ingin mengekspresikan diri melalui tulisan dalam SMS. Mengekspresikan keadaan dirinya melalui berbagai simbol ekspresi yang berguna untuk menyatakan keadaan saat ber-SMS.

Simbol-simbol ekspresi digunakan dengan tujuan untuk menghemat pemakaian karakter dalam ber-SMS dan supaya lebih mempertegas ekspresi wajah pada saat ber-SMS dengan sesama mahasiswa. Sebagai mahasiswa penggunaan berbagai simbol-simbol ekspresi sudah dianggap sebagai wujud komunikasi yang menggambarkan suatu keadaan tertentu. Simbol tersebut antara lain: ekspresi senyum :-D artinya senyum lebar, ekspresi sedih :-(artinya cemberut, ekspresi menggoda ;-) artinya mengedipkan mata, ekspresi emosi :=P artinya meledek, menjerit, ekspresi marah >:(artinya sangat marah.

Daftar Pustaka

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Anisa Nur. 2001. "Pemakaian Bahasa Gaul di Jakarta Sebuah Tinjauan Sosiolinguistik". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Bengris P. dan Windy Anandya. 2003. *Gaya Gaul Lewat SMS dan Internet*. Jakarta: Sinar Papas Sinanti.
- Hari Purwanto. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori dan Terapannya dalam Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Istiqomah. 2005. "Ragam Kalimat dan Struktur Fungsional Bahasa Iklan Produk Kecantikan dalam Majalah Wanita". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nanik. 2004. "Kajian Semantik pada Bahasa Gaul dalam Majalah Aneka Yess dan Gaul Edisi Agustus-Oktober 2003". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Riswati, Muna. 2008. "Pemakaian Bahasa SMS dalam Rubrik SMS Gaul di Solopos". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sumarlam. 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra.